

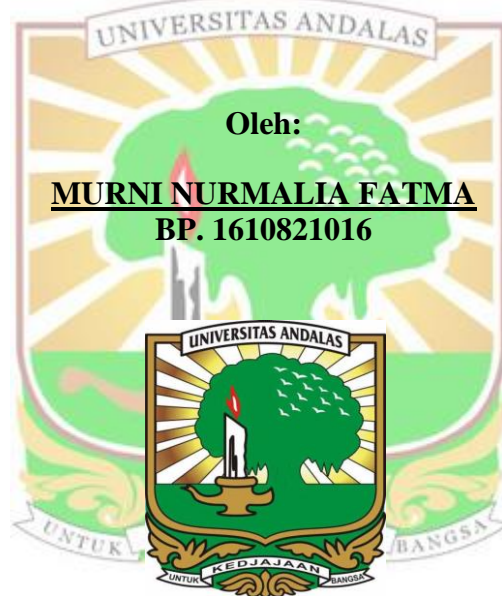
**PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN KELUARGA KURANG MAMPU  
DALAM MENGGUNAKAN KARTU INDONESIA SEHAT (KIS)**

**(Studi Kasus : Nagari Batipuh Baruah Kecamatan Batipuh Kabupaten  
Tanah Datar)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Andalas**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Erwin, M.Si**

**Pembimbing II : Dra. Yunarti, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

## ABSTRAK

**Murni Nurmalia Fatma. BP 1610821016. Jurusan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2021. Judul “Pengetahuan dan Pengalaman Keluarga Kurang Mampu dalam menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) Studi Kasus di Nagari Batipuh Baruah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar”. Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Pembimbing II Dra. Yunarti, M.Hum.**

Keluarga kurang mampu identik dengan kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan masyarakat kesulitan untuk memperoleh kehidupan yang layak, termasuk dalam kesehatan. Dengan ini pemerintah memberikan bantuan dalam bidang kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat (KIS). Akan tetapi kejadian yang ditemukan dilapangan terlihat berbeda dengan kebijakan yang telah ditetapkan, hal ini terlihat dari adanya keluhan masyarakat karena kurangnya pengetahuan tentang penggunaan KIS dan pengalaman kurang memuaskan yang dialami pasien ketika berobat. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan persepsi dan kepesertaan keluarga kurang mampu terhadap KIS di Nagari Batipuh Baruah Kabupaten Tanah Datar serta menganalisis pengetahuan dan pengalaman keluarga kurang mampu dalam menggunakan KIS di Batipuh Baruah Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tipe deskriptif, teknik pengumpulan data empiris seperti studi kasus, pengalaman pribadi, observasi, wawancara bebas, visual dan terfokus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih adanya keluarga kurang mampu di nagari Batipuh Baruah yang kurang pengetahuan mengenai program KIS, hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi yang didapatkan masyarakat dari penyelenggara program. Kurangnya pengetahuan mengakibatkan pengalaman kurang baik yang dialami selama berobat menggunakan KIS, masyarakat merasakan pelayanan kurang berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan obat yang diberikan tidak menyembuhkan penyakit sepenuhnya, hanya obat penghilang sakit sementara. Meskipun demikian, mereka tetap menggunakan KIS karena alasan terbantu dengan keringanan biaya pengobatan.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Pengalaman, Kartu Indonesia Sehat**